



## Pendidikan Kesehatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Pelajar SMA Negeri 4 Kotamobagu

### *Health Education In Prevention Drug Abuse Among Students SMA Negeri 4 Kotamobagu*

**Nurlela Hi Baco**

Nurse Study Program, University of Muhammadiyah Manado

Korespondensi Penulis : [Nurlelabaco1709@gmail.com](mailto:Nurlelabaco1709@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 22 Juli 2023

Keywords: *Prevention, Drug, Students*

**Abstract:** *The rise of drug abuse among students has received serious attention from all parties because it is damaging the nation's future generations. Drugs are very dangerous for anyone who consumes or uses them either by trial and error or due to an element of intent, if used excessively, these substances or materials can have very harmful consequences physically and mentally and lead to addiction. The purpose of this activity is expected to be able to provide understanding and awareness for students to avoid drug abuse and its bad effects. This activity was held in February 2023 at Kotamobagu State High School which was attended by 35 students. The activity was carried out using counseling, socialization and discussion methods using media in the form of PPT and distribution of leaflets directly to the students who attended. This activity resulted in a better understanding of students about the dangers of drug use.*

#### Abstrak

Maraknya penyalahgunaan Napza di kalangan pelajar mendapat perhatian serius dari semua pihak karena merusak generasi masa depan bangsa. Napza sangat membahayakan bagi siapa saja yang mengkonsumsi atau menggunakannya baik karena coba-coba atau dikarenakan adanya unsur dari kesengajaan, apabila digunakan secara berlebihan, zat atau bahan tersebut dapat membawa akibat yang sangat membahayakan fisik dan mental serta mengakibatkan kecanduan. Tujuan dari kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kesadaran bagi para pelajar agar terhindari dari penyalahgunaan Napza serta dampak buruknya. Kegiatan ini dilaksanakan bulan februari tahun 2023 di SMA Negeri Kotamobagu yang dihadiri sebanyak 35 orang siswa-siswi. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan, sosialisasi dan diskusi dengan menggunakan media berupa PPT dan Pembagian Liflet secara langsung kepada para siswa-siswi yang hadir. Dari kegiatan ini memperoleh hasil pemahaman siswa-siswi menjadi lebih baik tentang bahaya penggunaan napza.

**Kata kunci:** Pencegahan, Napza, Pelajar

#### PENDAHULUAN

Keterlibatan remaja dalam penggunaan NAPZA menjadi momok penting di kalangan masyarakat, bangsa dan Negara karena pada dasarnya remaja merupakan ujung tombak bagi perkembangan dan kemajuan bangsa dan Negara. Hal itu dapat terjadi karena belum mampu berfikir positif. Kemampuan untuk berfikir dan berperilaku positif dari kecil akan mempengaruhi pertumbuhan dan performa individu ketika dewasa. Proses konseling dan mentoring selanjutnya perlu memperhatikan preferensi dan kecenderungan klien atau mentee

Nurlela Hi Baco, [Nurlelabaco1709@gmail.com](mailto:Nurlelabaco1709@gmail.com)

dalam menaruh ekspektasi pada lingkungannya (Kiling et al., 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan Dadang Hawari (Mahi 2008 : 46) diperoleh data dan kesimpulan bahwa pada umumnya kasus penyalahgunaan NAPZA dilakukan pada usia remaja yakni sebanyak 97% karena pada masa remaja sedang mengalami keadaan emosional yang labil dan mempunyai keinginan besar untuk mencoba serta mudah terpengaruh oleh lingkungan dan teman sebaya. Di kalangan para pelajar biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok dan terlanjur kebiasaan karena kebiasaan merokok ini, menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini kemudian berlanjut mengonsumsi NAPZA. Hal ini terjadi biasanya karena penawaran, bujukan, atau tekanan seseorang atau sekelompok orang kepadanya, misalnya oleh kawan sebayanya atau bisa saja stress yang berkepanjangan, kurangnya perhatian orangtua, keretakan rumah tangga/*broken home* dan sekaligus didorong rasa ingin tahu, ingin mencoba, atau ingin memakai.

Pencegahan dari penyalahgunaan NAPZA dapat saja dilakukan dengan cara promotif, preventif, represif, kuratif dan rehabilitatif dengan pencegahan tersebut maka peran dari pelajar, juga orang tua dan masyarakat lebih menekankan dan memberikan perhatian pada pelatihan dan pendidikan, juga peraturan dan kebijakan, (Siregar, 2019) kemasyarakatan dan kegiatan, dan promosi hidup yang sehat, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar pelajar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan dari NAPZA. Peran guru sangat menentukan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di sekolah atau meminimalkan faktor penyebab terjangkitnya NAPZA tersebut. Keberadaan dan peran serta guru di sekolah sangat diperlukan.

Studi identifikasi di SMAN 4 Kotamobagu peneliti lakukan melalui wawancara dan observasi awal dengan kepala sekolah dan juga dengan beberapa guru pada bulan Februari 2023. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru menyatakan bahwa ada satu siswa yang dominan dalam penyalahgunaan NAPZA. Kemudian hasil observasi di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa beberapa siswa menunjukkan Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, terlihat dengan makin banyaknya pengguna NAPZA dari semua kalangan. Namun yang lebih memprihatinkan penyalahgunaan NAPZA saat ini justru banyak dilakukan oleh kalangan remaja (BNN, 2011). Padahal mereka adalah generasi penerus bangsa di masa depan. Para pecandu NAPZA itu pada umumnya berusia 11 sampai 24 tahun artinya usia tersebut tergolongkan usia produktif atau usia pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dan obeservasi langsung di sekolah didapatkan beberapa Siswa Dan Siswi memiliki sikap dan berperilaku kurang disiplin, suka membolos, malas belajar, dan suka bengong atau linglung. Di Jam jam pelajaran ataupun jam masuk dikelas.

## **METODE**

Sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa & Siswi SMA N 4 Kotamobagu. Kegiatan ini dilaksanakan bulan februari tahun 2023 di SMA Negeri Kotamobagu yang dihadiri sebanyak 35 orang siswa-siswi. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan, sosialisasi dan diskusi dengan menggunakan media berupa PPT dan Pembagian Liflet secara langsung kepada para siswa-siswi yang hadir.

## **HASIL**

Setelah melalui beberapa tahap kegiatan, mulai dari proses surat-menyurat dan koordinasi dengan mitra terkait, proses administrasi dan persiapan berkas-berkas (leaflet), pemeriksaan proses persiapan turun lapangan dan sebagainya, maka hasil kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2023 dan dimulai pukul 09.00 pagi, yang dihadiri oleh 35 orang siswa-siswi SMAN 4 Kotamobagu. Kegiatan dibuka oleh MC serta memberitahukan tujuan dari kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai “Bahaya Mengonsumsi Obat-Obatan Terlarang (NAPZA)”. Kegiatan pemberian materi ini dilakukan dengan metode penyuluhan, sosialisasi dan diskusi, sehingga anggota yang mengikuti lebih terbuka dan leluasa untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang mereka belum paham.

Setelah para siswa-siswi dijelaskan dan diberikan pemahaman dengan materi, siswa-siswi sangat antusias ingin mengetahui lebih jelas apa yang disampaikan oleh pemateri. Sehingga dapat dilihat terjadi perubahan yang cukup bermakna antara hasil dari observasi sebelumnya dengan hasil setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya mengonsumsi obat-obatan terlarang (NAPZA) yang dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa pertanyaan pertanyaan yang disampaikan oleh Siswa Maupun Siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga diharapkan setelah kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi di SMA Negeri 4 Kotamobagu. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini bisa menyampaikan terkait materi yang disampaikan ke teman-teman secara luas.

## **DISKUSI**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat tentang Pendidikan Kesehatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Napza di Kalangan Pelajar SMA Negeri 4 Kotamobagu, terjadi perubahan yang cukup bermakna antara hasil dari observasi sebelumnya dengan hasil setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya mengonsumsi obat-obatan terlarang (NAPZA).

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada anak-anak remaja di SMA Negeri 4 Kotamobagu bisa menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan memberikan dampak positif bagi pihak sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi dari sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan tentang bahaya mengonsumsi obat-obatan terlarang (NAPZA) sehingga mempengaruhi kesadaran peserta didik tentang bagaimana pentingnya pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Siswa-siswi juga dapat memahami serta mengetahui apa dampak buruk jika mengonsumsi NAPZA dalam waktu jangka panjang.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, Universitas Muhammadiyah Manado, unit BPPM Universitas Muhammadiyah Manado, Seluruh Civitas SMA Negeri 4 Kotamobagu yang ada di Kotamobagu, Kec Gogogoman, Kab/Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, (2009). *Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, (2011). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*, Jakarta.
- Hawari Dadang, (2006). *Penyalahgunaan Dan Ketergantungan NAPZA : Narkotika, Alcohol dan Zat Adiktif*. Jakarta : FKUI.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana. (2006). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta : Balai Pustaka
- Mahi M, H, (2008). *Awas Narkoba Para Remaja Waspadalah*. Bandung : Grafitri Budi Utami
- Sholihah, Q. (2013). Efektivitas Program P4GN Terhadap Penyalahgunaan NAPZA, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Kemas* 9 (1) (2013). 153-159